

ABSTRAK

Penelitian “Pengaruh Strategi Pengujian Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Akreditasi Laboratorium Pengujian Di UPTD BPSMB AMDK Cirebon”. Dilatarbelakangi adanya masalah: 1. Proses pengujian dan sertifikasi Air Minum Dalam Kemasan di Jawa Barat masih mengandalkan jasa pengujian dari sektor swasta, BUMN dan Kementerian Perindustrian 2. Belum tersedia SDM yang mumpuni dalam pengelolaan laboratorium, prasarana penunjang yang masih minim. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data terdiri atas studi pustaka dan studi lapangan, melalui kegiatan observasi, wawancara serta penyebaran angket kepada responden sebagai data primer dalam pembahasan penelitian sebanyak 45 orang.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa Strategi Pengujian Air Minum Dalam Kemasan Di UPTD BPSMB AMDK Cirebon mencapai skor rata-rata sebesar 202 dari skor maksimal 285 atau mencapai rata-rata 72%, walaupun demikian secara umum dapat dikatakan sudah baik, sedangkan Akreditasi Laboratorium Pengujian Di UPTD BPSMB AMDK Cirebon mencapai skor rata-rata sebesar 205 dari skor maksimal 285 atau mencapai rata-rata 73%, dapat dikatakan sudah Baik, Berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh hasil bahwa Strategi Pengujian Air Minum Dalam Kemasan memberikan pengaruh terhadap Akreditasi Laboratorium Pengujian Di UPTD BPSMB AMDK Cirebon.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk Strategi Pengujian Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Akreditasi Laboratorium Pengujian Di UPTD BPSMB AMDK Cirebon, adalah: Peningkatan Kompetensi SDM, Pemenuhan dan Validasi Metode Pengujian, Pemeliharaan dan Kalibrasi Peralatan, Pengendalian Mutu Internal dan Eksternal, Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium, Penanganan Sampel yang Tertelusur dan Terkendali, Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas Laboratorium, Kepuasan Pelanggan dan Pelaporan Hasil Uji.